ABSTRAK

Koperasi Unit Nagari VII Koto talago II: Studi Historis Tentang Koperasi di Kanagarian VII Koto Talago(1953-2011

Oleh: Mira Oktavia

Salah satu bentuk koperasi yang tumbuh dari swadaya masyarakat yang masih mampu bertahan sampai sekarang adalah KUN VII Koto Talago II. Menarik untuk dikaji lebih dalam, karena selain sebagai salah satu koperasi terlama yang masih mampu bertahan sampai sekarang dengan menggondol berbagai prestasi, koperasi ini berbeda dengan koperasi lainnya karena sampai sekarang masih memepertahankan nilai-nilai sosial (jiwa julo-julo) yang tertanam kuat. Tujuan penelitiaan ini adalah untuk memperoleh gambaran pengelolaan (manajemen) koperasi dari tahun 1953-2010 dan meneskripsikan manfaat keberadaan koperasi bagi anggota dan masyarakat Kanagarian VII Koto Talago. Penelitian ini dilalukan dengan mengikuti langkahlangkah penelitian sejarah melalui empat tahapan: pertama *Heuristik*, adalah tahap mengumpulkan data yang relevan dengan topik penelitian. kedua Kritik Sumber (eksternal maupun internal), yaitu melakukan pengujian terhadap kebenaran, keaslian dan kesahihan data yang ditemukan di lapangan. ketiga interpretasi, yaitu menghimpun data yang terkumpul kemudian memilah-milah dengan menyeleksi data yang dianggap relevan dengan kajian penelitian. Terakhir adalah tahap penulisan sejarah dalam bentuk skripsi. Hasil mengemukakan bahwa sistem pengelolaan (manajemen) koperasi yang diterapkan d KUN VII Koto Talago II tidak jauh berbeda dengan koperasi lainnya yang mana tetap saling menggantikan antar satu posisi dengan posisi lainnya. Perlu diketahui bahwa salah satu yang menyebabkan hal ini terjadi adalah karena kepercayaan dan keterbukaan serta komunikasi yang bagus anatara anggota dengan pengurus bukan keinginan sendiri. Hal ini terlihat dari dua periode awal sampai periode kedua (1953-1969) yang menjadi pengurus dan badan pemeriksa adalah tetap orang yang sama, karena mereka adalah para pendiri koperasi dan tokoh masyarakat. Pembagian kerja yang bagus terlihat dari periode ketiga yakni sejak tahun 1970 –an karena setiap unsur koperasi telah memperoleh pelatihan seperti pembukuan, administrasi dan lain-lain dari para ahlinya. Selanjutnya pada tahun 1980 sudah ada pembagian kerja yang jelas dan pengurus tidak lagi merangkap kerjanya sebagai pengelola.